

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan dengan berbagai temuan dilapangan beserta dengan uraian dalam pembahasan mengenai peran pimpinan dalam membangun santri yang memiliki *kefakihan* dalam Al Qur'an dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, para santri memiliki beragam pengetahuan dasar akan ilmu Al Qur'an. Dalam menanamkan Al Qur'an kepada santri agar memiliki *kefakihan* didalamnya adalah dengan memilihkan metode yang dapat diserap oleh seluruh santri, mengingat banyak pula diantara mereka yang belum memiliki bekal yang cukup untuk melanjutkan pembelajaran di pondok pesantren.

Kedua, pimpinan pondok pesantren Raudhatul Irfan QBS memiliki peran sentral dalam membangun santri yang memiliki *kefakihan* dalam Al Qur'an. Pimpinan pondok pesantren Rudhatul Irfan QBS berperan sebagai *konseptor* yang menyusun konsep program pondok pesantren, juga ikut terlibat didalam pelaksanaan program baik sebagai pengawas dan *evaluator* dari program yang dijalankan.

B. Saran

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, manusia hanya menyempurnakan ikhtiar dan usahanya untuk dapat menggapai segala tujuan yang telah ditargetkan. Dan salah satu tugas orang yang beriman adalah salah saling mengingatkan dalam hal kebenaran, maka dengan kerendahan hati memberikan saran tidak hanya ditujukan kepada pondok pesantren Raudhatul Irfan QBS namun juga saran ini ditujukan kepada yang lainnya dengan harapan bisa lebih mensukseskan program yang dilakukan pondok pesantren

Raudhatul Irfan dalam membangun santri yang memiliki *kefakihan* dalam Al Qur'an.

Saran tersebut antara lainnya adalah:

1. Pesantren.

Dalam membangun *kefakihan* Al Qur'an dan entrepreneur di pondok pesantren Raudhatul Irfan QBS sudah berjalan baik dan patut untuk dipertahankan, namun penguasaan bahasa santri secara aktif (Bahasa Arab dan Inggris) dan teknologi *market place*, sekiranya dapat menjadi solusi tambahan untuk mengurangi permasalahan yang kelak dihadapi santri ketika sudah benar terjun ke dunia entrepreneur.

Menyusun program pelatihan untuk santri dalam membuat dan mengelola akun *market place* masing-masing sebagai bekal persiapan mereka dalam mengelola dan memasarkan hasil pribadinya kelak.

2. Ustadz/Guru.

Sebagai suri tauladan setelah kyai, keberadaan Ustadz/Guru di pondok pesantren Raudhatul Irfan QBS adalah sebagai pengajar dan pendamping santri dalam mengembangkan pengetahuannya, maka seharusnya untuk meningkatkan pula inovasi, kreatifitas dan ide-ide yang dapat ditularkan kepada para santri.

3. Santri.

Perkembangan zaman yang mengharuskan manusia untuk beradaptasi dengannya, maka menjadi tuntutan bagi santri untuk mematangkan pengetahuan baik dalam Al Qur'an, terlebih saat ini yang sudah memasuki zaman yang sudah digitalisasi, juga mengharuskan untuk terus dapat mengasah pengetahuannya, agar kelak ketika sudah menamatkan pendidikan di pondok pesantren Raudhatul Irfan QBS dapat benar-benar

mengaplikasikan pemahaman dalam Al Qur'an dan bisa bersaing dengan lulusan dari luar.

4. Pembaca dan Peneliti Berikutnya.

Untuk para pembaca dan peneliti yang serumpun dalam pembahasan, agar dapat menyempurnakan segala kekurangan yang ada dan menelurkan buah pikiran serta ide yang lebih baik dari penelitian ini. Semoga ada sedikit manfaat yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.